

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Uang merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dibicarakan bagi setiap masyarakat karena perannya yang sangat penting dalam kehidupan. Mulai dari anak – anak hingga orang dewasa membutuhkan uang untuk kegiatan mereka, baik yang berupa kebutuhan yang bersifat konsumtif seperti membeli barang kebutuhan sehari-hari, maupun untuk kebutuhan yang bersifat spekulasi yang bertujuan mendapatkan keuntungan dengan membeli surat – surat berharga atau obligasi dengan harapan harga jual dari surat berharga maupun obligasi yang dimiliki lebih tinggi dari harga beli (Mukhtar dkk,2018).

Permintaan Uang memegang peranan penting dalam perilaku kebijakan moneter di setiap perekonomian. Banyak literatur yang menjelaskan baik secara teoritis maupun empiris dari permintaan uang bagi negara-negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. Tidak dipungkiri bahwa kebijakan moneter telah banyak mencapai tujuan-tujuan ekonomi. Friedman berpendapat bahwa kebijakan moneter dapat memberikan kontribusi dalam mencapai stabilitas ekonomi dengan mengendalikan besaran-besaran moneter yang bergerak tidak terkendali sehingga menjadi penyebab ketidakstabilan ekonomi. (Abilawa, 2016)

Peran uang dalam perekonomian tidak dapat diragukan lagi karena uang dapat memperlancar kegiatan ekonomi masyarakat. Besarnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat tergantung pada perkembangan ekonomi dan kebutuhan masyarakat. Pasca krisis moneter tahun 1997-1998 perekonomian Indonesia perlahan-lahan mulai tumbuh. Untuk itu diperlukan persediaan uang

yang cukup untuk mengimbangi pertumbuhan produksi. Pertumbuhan ekonomi memerlukan pertumbuhan uang atau likuiditas yang cukup. Namun laju pertumbuhan uang yang terlalu cepat dapat memberikan dampak kurang baik dalam perekonomian. Perubahan jumlah uang yang beredar dapat memberikan pengaruh kestabilan harga. Pertumbuhan uang yang beredar terlalu cepat tanpa diimbangi pertumbuhan produksi dapat menyebabkan inflasi. Berlimpahnya jumlah uang yang beredar yang melebihi kebutuhan untuk transaksi akan mendorong masyarakat untuk melakukan spekulasi terhadap valuta asing yang akan dapat menimbulkan kelemahan nilai rupiah. Tetapi sebaliknya, apabila peningkatan produksi lebih cepat dari pada pertumbuhan jumlah uang yang beredar maka mengakibatkan deflasi. Hal itu akan mengakibatkan pendapatan dunia usaha menurun dan akan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan jumlah uang yang beredar sejak deregulasi hingga sekarang menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Pada tahun-tahun terakhir perkembangan jumlah uang yang beredar meningkat pesat dibanding angka pertumbuhan ekonomi. Dinamika perekonomian pada 2018 menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual. Momentum dari kondisi global yang lebih kondusif serta stabilitas makro ekonomi yang terjaga berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018. Pemulihan ekonomi yang berlanjut mendorong perbaikan tingkat kesejahteraan. Tingkat pengangguran tercatat menurun, meskipun porsi tenaga kerja informal masih cukup besar. Kemiskinan menurun dipengaruhi oleh inflasi yang rendah termasuk stabilitas harga bahan pokok serta dampak pendapatan yang membaik.

Perkembangan JUB, Inflasi, SBI dan PDB di Indonesia 2014 – 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1

**Perkembangan JUB,Inflasi,SBI dan PDB
di Indonesia 2014 – 2018**

Tahun	Jumlah Uang Beredar (M2) (Milyar Rp)	Inflasi (dalam %)	SBI (dalam %)	PDB (Milyar Rp)
2014	4.173.326,50	8.36%	7,75 %	8.564.866
2015	4.546.743,03	3.35%	7,5 %	8.982.517
2016	5.004.976,79	3.02%	4,75 %	9.434.632
2017	5.419.165,05	3.61%	4,75 %	9.912.749
2018	5.760.046,20	3.13%	3.13%	10,425.316

Sumber : BPS 2019

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang tahun 2001: Q1- 2018: Q4 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk dapat melihat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang di indonesia dalam tahun 2001:Q1 – 2018:Q4 ?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi akademis berupa ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun daerah.
2. Sebagai bahan yang mampu memperkaya penelitian yang telah ada sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan bagi instansi yang terkait dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah atau negara.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terbagi atas dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan penulis terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya yang berhubungan dengan Permintaan uang, jumlah uang beredar, produk domestik bruto, dan tingkat suku bunga.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan monitoring dan pengendalian pertumbuhan ekonomi terutama berhubungan dengan Permintaan uang, jumlah uang beredar, produk domestik bruto, dan tingkat suku bunga.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat analisis model ECM (*Error Correction Model*). Aplikasi pengolahan dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews*. Alat analisis model ECM (*Error Correction Model*) tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain dapat mengetahui pengaruh model ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang model ECM juga memiliki kegunaan diantaranya mengatasi data yang tidak stasioner dan masalah regresi lancung. Penulis Melakukan Modifikasi dari Jurnal (Arif Widodo, 2015) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia” adalah sebagai berikut :

$$\Delta \ln M1_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta INF_t + \gamma_2 \Delta SBD_t + \gamma_3 \Delta \ln PDB_t + \gamma_4 INF_{t-1} + \gamma_5 SBD_{t-1} + \gamma_6 \ln PDB_{t-1} + \gamma_7 ECT_{t-1} + \varepsilon_t$$

di mana :

$M1$	= permintaan uang (M1)
INF	= Inflasi <i>month on month end period</i>
SBD	= Suku Bunga Deposito 1 bulan
PDB	= Produk Domestik Bruto harga konstan
ECT	= <i>Error Correction Term</i> ($ECT = INF_{t-1} + SBD_{t-1} + \ln PDB_{t-1} + \ln M1_{t-1}$)
\ln	= operator logaritma berbasis e
γ_7	= λ ; λ = koefisien penyesuaian (<i>adjustment</i>)
γ_0	= $\lambda \beta_0$; β_0 = konstanta jangka panjang
$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3$	= koefisien regresi jangka pendek INF, SBD dan PDB
γ_4	= $-\lambda(1 - \beta_1)$; β_1 = koefisien regresi jangka panjang INF
γ_5	= $-\lambda(1 - \beta_2)$; β_2 = koefisien regresi jangka panjang SBD
γ_6	= $-\lambda(1 - \beta_3)$; β_3 = koefisien regresi jangka panjang PDB
ε	= unsur kesalahan (<i>error term</i>)
t	= triwulan ke t

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II .LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu konsep-konsep yang berkaitan dengan utang luar negeri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi pembandingan bagi penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran yang akan memperjelas arah penelitian dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data dan sumber data. Metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data. Merupakan bab metode penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan yang terkait tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan penerapan metode yang digunakan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik obyek penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya